



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jerami Padi Fermentasi sebagai Pakan Ternak *Fermented Rice Straw as Feed*

Inventor : Budi Haryanto
Balai Penelitian Ternak

Indonesian Research Institute for Animal Production
Status Perlindungan HKI : Paten No. ID 0022138
IPR Protection Status : Patent No. ID 0022138

Jerami padi sebagai bahan baku pakan perlu ditingkatkan nilai nutrisinya agar nilai degradabilitas oleh mikroba rumen menjadi lebih tinggi. Peningkatan nilai nutrisi dapat dilakukan melalui fermentasi menggunakan campuran bahan starter mikroba yang mampu menghasilkan enzim pemecah serat. Jerami fermentasi dapat memberikan energi dalam bentuk asam lemak mudah terbang bagi ternak dan meningkatkan efisiensi metabolisme zat pakan.

Teknologi fermentasi jerami padi dapat digunakan sebagai sumber utama bahan pakan berserat pengganti rumput untuk domba maupun sapi potong dan meningkatkan produktivitas ternak. Teknologi ini juga dapat memberikan nilai tambah bagi petani di sentra produksi padi.

Teknologi jerami padi fermentasi potensial dikembangkan oleh Direktorat Jenderal terkait maupun Pemerintah Daerah untuk memenuhi pakan berserat bagi ternak ruminansia dan dapat dipadukan dalam sistem integrasi padi-ternak.

Rice straw as feed ingredients needs to be improved its nutritional value in order to enhance the rumen degradability values. The improvement of nutritional value can be made through fermentation using mixed microbial starter material which is capable of producing fiber breaking enzyme. Straw fermentation is able to provide energy in the form of easy to fly fatty acids for livestock and improve feed metabolism efficiency.

The fermented rice straw technology can be used as a primary source of fibrous feed stuffs replacing grass for sheep and beef cattle and increase the productivity of livestock. This technology can also provide added values to farmers in rice production centers.

Fermented rice straw technology has a potential to be developed by relevant Directorate General and local government to meet fibrous feed for ruminants and can be integrated in the rice-livestock farming system.